

**HUBUNGAN JENIS STRESOR PSIKOSOSIAL DENGAN DERAJAT
DIPEPSIA PADA PASIEN DISPEPSIA YANG MENGALAMI
STRES DI PUSKESMAS ANDALAS**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

DWITRI RAMADHANA DIRIZKY
NIM: 1410311018

Pembimbing 1 : Abdiana, SKM, M.Epid
Pembimbing 2 : Dr.dr.ArinaWidyaMurni,SpPD-KPsi, FINASIM

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018

RELATIONSHIP BETWEEN THE TYPE OF PSYCHOSOCIAL STRESSOR AND DEGREE OF DYSPEPSIA ON PATIENTS HAVING STRESS IN ANDALAS PRIMARY HEALTHCARE FACILITY

**By
Dwitri Ramadhana Dirizky**

ABSTRACT

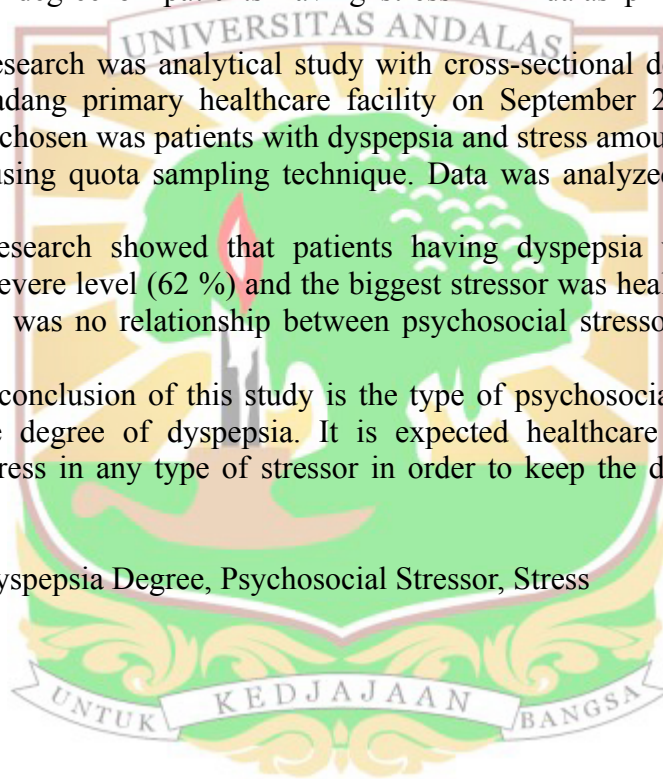
Global prevalence of dyspepsia is found to be 20 %. Many research has discussed about stress-related dyspepsia. As much stressor in someone having stress as prone someone to dyspepsia in higher degree. Treatment to dyspepsia is not focusing on stressor management while it is actually the key therapy. The objection of this study was to know the relationship between psychosocial stressor and dyspepsia degree on patients having stress in Andalas primary healthcare facility.

This research was analytical study with cross-sectional design conducted in Andalas Padang primary healthcare facility on September 2017 - February 2018. Sample chosen was patients with dyspepsia and stress amounted 100 people collected by using quota sampling technique. Data was analyzed by using Chi-square test.

This research showed that patients having dyspepsia were mostly in intermediate-severe level (62 %) and the biggest stressor was health-related stress (71 %). There was no relationship between psychosocial stressor and degree of dyspepsia.

The conclusion of this study is the type of psychosocial stressors does not affect the degree of dyspepsia. It is expected healthcare worker to pay attention to stress in any type of stressor in order to keep the dyspepsia degree stable.

Keywords : Dyspepsia Degree, Psychosocial Stressor, Stress



HUBUNGAN JENIS STRESOR PSIKOSOSIAL DENGAN DERAJAT DIPEPSIA PADA PASIEN DISPEPSIA YANG MENGALAMI STRES DI PUSKESMAS ANDALAS

Oleh
Dwitri Ramadhana Dirizky

ABSTRAK

Prevalensi dispepsia didunia ditemukan hampir 20%. Berbagai penelitian mengaitkan dispepsia berhubungan dengan stres. Stres disebabkan oleh stresor. Semakin tinggi stresor maka semakin tinggi pula tingkat stres yang akan mempengaruhi derajat dispepsia. Selama ini, stresor yang dialami oleh penderita dispepsia tidak menjadi perhatian oleh dokter, sementara penanganan stresor menjadi salah satu kunci dalam menangani keluhan dispepsia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan jenis stresor psikososial dengan derajat dispepsia yang mengalami stres di Puskesmas Andalas.

Penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang dilaksanakan di Puskesmas Andalas Padang pada bulan September 2017-Februari 2018. Sampel penelitian ini adalah pasien dispepsia yang mengalami stres di Puskesmas Andalas berjumlah 100 orang. Pengambilan sampel dengan menggunakan *quota sampling*. Analisis hasil penelitian diuji menggunakan uji *Chi Square*.

Penelitian ini didapatkan hasil derajat dispepsia tertinggi yaitu derajat sedang-berat (62%) dan jenis stresor yang paling banyak dialami penderita dispepsia di Puskesmas Andalas yaitu stresor kesehatan (71%), serta penelitian ini menemukan bahwa tidak ada hubungan antara jenis stresor psikososial dengan derajat dispepsia.

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa jenis stresor psikososial tidak mempengaruhi derajat dispepsia. Diharapkan tenaga kesehatan memperhatikan stres pada pasien apapun jenis stresornya sehingga tidak meningkatkan derajat dispepsia.

Kata kunci: Derajat Dispepsia, Jenis Stresor Psikososial, Stres